

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL DI SD NEGERI SUKOHARJO

Rukma Tama Maharani¹, Ayatullah Muhammdin Al Fath², Sugiyono³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan,
Email : rukmatamamaharani@gmail.com¹, ayatullah200289@gmail.com², sugiyono@stkippacitan.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SDN Sukoharjo dan untuk mengetahui dampak media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SDN Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah uji validitas dengan cara triangulasi sumber. Analisis data Model analisis kualitatif yang digunakan adalah model (miles dan huberman) yang meliputi: data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing/verification (verifikasi). Subjek penelitian ini adalah wali kelas 5 dan siswa kelas 5 SDN Sukoharjo. Hasil penelitian diketahui bahwa: 1) Media pembelajaran berbasis teknologi yang di gunakan diantaranya LCD, Proyektor, Televisi, dan cromebook. Media pembelajaran digunakan dengan baik sesuai yang disediakan oleh sekolah. Penggunaan pada saat pembelajaran berlangsung secara bergantian sesuai tujuan pembejaraan dan dapat memudahkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. 2) Dampak penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap sikap peduli yaitu sikap sopan santun, toleransi dan saling membantu. Peserta didik saat pembelajaran dengan media teknologi menjadi lebih sopan dan tidak gaduh guru mudah menajemen kelas. Teknologi memfasilitasi siswa untuk berkolaborasi dengan teman-teman dari berbagai latar belakang, dalam diskusi kelompok maupun proyek bersama.

Kata kunci: media pembelajaran, teknologi, peduli sosial.

Abstract: This study aims to determine the use of information technology-based learning media at SDN Sukoharjo and the impact of information technology-based learning media at SDN Sukoharjo. This study uses a qualitative research method with data collection techniques observation, interviews, and documentation. The data validity technique used is the validity test by triangulating sources. Data analysis The qualitative analysis model used is the model (Miles and Huberman) which includes: data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The subjects of this study were homeroom teachers and students in grade 5 of SDN Sukoharjo. The research results were the technology-based learning media used are LCD, Projector, Television, and Chromebook. The learning media provided by the school can be used properly. Use during learning takes place alternately according to learning objectives. The technology used based on learning objectives can facilitate teachers and students in the learning process. 2) The impact of using technology-based learning media on caring attitudes is politeness, tolerance, and helping each other. Students while learning with technology media become more polite and quiet. The teachers find it easy to manage the class. During the learning process, students are very tolerant and help each other solve their difficulties. Technology facilitates students to collaborate with their friends from various backgrounds, in group discussions and joint projects.

Keywords: learning media, technology, social care.

PENDAHULUAN

Proses pengajaran diperlukan metode ataupun media agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini digunakan untuk menunjang stabilitas aktivitas pembelajaran. (Rahadian, 2017)

menjelaskan bahwa TIK adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi yang berkaitan dengan pemrosesan, pengelolaan dan pemindahan informasi. Memasuki era TIK seperti saat ini penggunaan teknologi merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, serta membuka lebar akses ilmu pengetahuan. Pendidikan dengan media TIK adalah perantara pendidikan paling terkenal sebagai referensi pembelajaran jarak jauh/pembelajaran online. Hal ini terlihat bagaimana upaya penyediaan akses belajar oleh lembaga pendidik bagi mereka yang jauh secara geografis. Teknologi komputer memiliki peran dalam transformasi pendidikan ini, pembuatan bahan ajar yang menggunakan media cetak dan elektronik (Suhailah, dkk)

Inovasi pembelajaran pada era revolusi 4.0 dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan sistem pembelajaran berbasis TIK. (Al fath et al:2021, 32). Inovasi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan perangkat komputer, media pembelajaran berbasis TIK dan LCD Proyektor. Selain itu, media pembelajaran online menjadi sebuah alternatif utama agar aktivitas pembelajaran bisa terus dijalankan. Media pembelajaran menggunakan TIK mempunyai peran signifikan dalam mendukung kelancaran aktivitas pembelajaran jarak jauh. Media pembelajaran bisa berbentuk teknologi dengan menggunakan internet dan aplikasi yang tersedia. Implementasi media pembelajaran sangat menunjang kesuksesan dalam aktivitas pembelajaran. Tingkat integrasi teknologi di sekolah sebelum masa pandemi dapat dikaji dalam beberapa hal yaitu apakah teknologi digital sudah diperkenalkan, diintegrasikan maupun dimasukkan didalam proses dan praktik pendidikan. Pada prakteknya banyak sekolah yang belum menggunakan media TIK sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SDN Sukoharjo dan untuk mengetahui dampak media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SDN Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok untuk masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, data yang biasanya dikumpulkan dalam setting

partisipan, analisis data yang dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, dan peneliti membuat interpretasi makna data (Hiuberman, 2014)

Tempat penelitian berada pada SDN Sukoharjo Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Waktu penelitian di laksanakan pada bulan Desember sampai dengan Juni 2024. Subjek penelitian ini merupakan seseorang yang mengetahui informasi yang akan mendukung sebuah penelitian, dengan adanya informasi ini akan diolah dan penunjang hasil dari perpaduan beberapa pengumpulan data. Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa SDN Sukoharjo kecamatan Pacitan. Objek penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap sikap peduli sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menurut (Creswell, 2018) yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, dengan bantuan instrument lain yaitu observasi yaitu kegiatan mengamati suatu objek secara langsung untuk memperoleh informasi secara akurat. Teknik analisis data yaitu Model analisis kualitatif yang digunakan adalah model (miles dan huberman) yang meliputi data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing/verification (verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi guru diperoleh bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi materi tentang seni. Selain memaparkan materi dengan PPT guru memberikan video pembelajaran yang ada di youtube. Sedangkan hasil observasi siswa diperoleh bahwa Hasil observasi pada saat proses pembelajaran peserta sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Peserta didik menggunakan media berupa LCD. Pada saat proses pembelajaran siswa mendengarkan guru menjelaskan materi di PPT mendengarkan video pembelajaran yang terdapat di youtube. Dampak penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi guru memberikan materi pada saat pembelajaran terlihat lebih mudah. Media pembelajaran yang digunakan menjadikan siswa lebih memperhatikan guru. Guru dalam proses pembelajaran berlangsung memberikan pengetahuan bagaimana bersikap sopan santun toleransi dan membantu sesama teman. Pada saat pembelajaran di dalam kelas peserta didik lebih kondusif dan tidak berbicara dengan temanya. Selain itu peserta didik tidak merasa bosan pada saat pembelajaran. Sikap sopan santun siswa pada saat pembelajaran sangat baik. Peserta

didik terlihat sopan pada saat pembelajaran diam dan memperhatikan guru. Selain itu saat proses pembelajaran peserta didik bersikap toleransi tidak membedakan temanya. Sikap toleransi siswa sangat tinggi.

Wawancara dengan guru di peroleh bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Ketersediaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Media pembelajaran berbasis teknologi yang ada seperti LCD, Televisi, Proyektor dan cromebook. Kemudahan Penggunaan Media pembelajaran berbasis teknologi Media pembelajaran berbasis teknologi sangat memudahkan guru menyampaikan materi kepada peserta didik. Pembelajaran berlangsung guru merasa siswa lebih mudah menangkap materi yang diberikan. Kebermanfaatan Media Pembelajaran berbasis teknologi Manfaat media pembelajaran berbasis teknologi tentunya terdapat banyak manfaat. Diantaranya siswa dapat mempelajari hal baru yang sebelumnya mereka belum mengetahuinya. Dengan adanya media pembelajaran siswa belajar secara kreatif dan inovatif. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Sikap Peduli Sosial peserta didik sikap siswa mengalami perubahan. Peserta didik memiliki perubahan sikap sopan santun. Pada saat pembelajaran berbasis teknologi guru merasa mudah dalam manajemen kelas. Pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis teknologi guru dengan metode kelompok. Penggunaan metode kelompok guru menumbuhkan sikap toleransi kepada siswa. Proses pembelajaran berlangsung peserta didik tentunya mengalami kendala ataupun hambatan. Seperti siswa kurang paham cara penggunaan cromebook ataupun media pembelajaran berbasis teknologi lainnya. Akan tetapi peserta didik membantu sesama temanya Ketika mengalami kesulitan pada saat pembelajaran.

Wawancara dengan siswa di peroleh bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Ketersediaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Media pembelajaran berbasis teknologi yang ada di SDN Sukoharjo terdapat Proyektor, Televisi, Cromebook dan LCD. Media tersebut sudah memadai. Untuk kelas 5 sudah menggunakan Televisi saat memeparkan materi tidak menggunakan proyektor. Kemudahan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Saat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi membuat peserta didik merasa senang. Saat pembelajaran merasa tidak bosan. Materi yang diberikan oleh guru mudah diserap. Peserta didik dengan adanya media berbasis teknologi membust semangat belajar yang tinggi. Dampak media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap sikap peduli

sosial. Proses pembelajaran berlangsung peserta didik lebih diam dan memperhatikan daripada guru tidak menggunakan media pembelajaran dengan berceramah dan hanya menjelaskan materi saja. Peserta didik juga memiliki sikap toleransi kepada temanya. Saat proses pembelajaran berlangsung selalu toleransi kepada temanya.

Pembahasan

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Berbasis teknologi

Setelah melakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada guru dan siswa V maka diperoleh data tentang penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. SDN Sukoharjo sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Pada saat proses pembelajaran juga menggunakan media teknologi secara bergantian. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Guru maupun siswa sudah menggunakan media pembelajaran yang ada disekolah. Media pembelajaran yang digunakan Televisi, Proyektor, LCD, dan cromebook.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi membuat kemudahan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Kemudahan guru dapat menerima dan mendapatkan informasi dengan mudah. Serta kemudahan siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi membuat siswa mudah memahami dan menyerap materi. Pembelajaran dengan media teknologi membuat siswa merasa senang dan tidak bosan. Guru merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran teknologi untuk membuat dan mencari materi lebih mudah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Zakiah dan Irfan Hilman (2018) bahwa pada penelitian tersebut menjelaskan penggunaan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran inovatif di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi sebagai sumber dan media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan perangkat computer saja sebagai sumber dan media pembelajaran yang inovatif.

Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berdampak baik dalam proses pembelajaran berlangsung. pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik mampu membentuk perilaku sopan santun. Perilaku sopan santun pada saat pembelajaran siswa lebih diam dan juga memperhatikan guru dengan baik. Siswa biasanya gaduh dan berbicara sendiri pada saat pembelajaran akan tetapi dengan pembelajaran berbasis

teknologi siswa lebih diam. Guru memajemen kelas dengan pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi lebih mudah. manajemen kelas bagi guru tidak mudah akan tetapi dengan media teknologi guru mengalami kemudahan. Manajemen kelas dengan menggunakan media pembelajaran teknologi melibatkan penggunaan alat-alat dan platform digital untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, efektif, dan terorganisir. Dengan integrasi teknologi, guru dapat memanfaatkan berbagai aplikasi, perangkat lunak, dan sumber daya online untuk merancang dan menyampaikan materi pembelajaran yang menarik, serta memantau dan mengevaluasi kemajuan siswa secara lebih efisien. Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya komunikasi yang lebih lancar antara guru dan siswa, serta memberikan akses kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif kapan saja dan di mana saja.

Pembelajaran berbasis media teknologi membuat sikap toleransi siswa tinggi. Siswa kepada sesama teman tidak membeda-bedakan. Sikap toleransi siswa saat pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi dapat terlihat melalui berbagai interaksi positif dan konstruktif di lingkungan belajar digital. Dengan adanya teknologi, siswa memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dengan teman-teman dari berbagai latar belakang, baik dalam diskusi kelompok, proyek bersama, maupun forum daring. Mereka belajar untuk menghargai perbedaan pendapat, budaya, dan cara berpikir, serta mengembangkan kemampuan untuk bekerja sama secara harmonis meskipun memiliki pandangan yang beragam. Teknologi juga menyediakan platform untuk berbagi informasi dan ide dengan cara yang terbuka dan inklusif, sehingga mendorong rasa saling menghormati dan pengertian di antara siswa. Melalui penggunaan media berbasis teknologi, siswa dapat belajar untuk mengatasi konflik dengan cara yang lebih empatik dan diplomatis, serta mengapresiasi keragaman sebagai kekuatan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis teknologi berdampak pada sikap siswa saling mambantu. Siswa saat proses pembelajaran selalu membantu temannya yang mengalami kesulitan. Sikap saling membantu saat pembelajaran dengan media teknologi tercermin dalam berbagai bentuk kolaborasi dan dukungan antar siswa. Mereka dapat memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan, dan menawarkan solusi atas permasalahan yang dihadapi teman-temannya. selain itu,

teknologi memungkinkan terciptanya komunitas belajar yang lebih inklusif, di mana setiap siswa dapat berkontribusi sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka. Dalam proses ini, mereka belajar untuk mengapresiasi kontribusi orang lain dan memahami pentingnya kerja tim. Sikap saling membantu ini tidak hanya memperkuat hubungan antar siswa, tetapi juga menciptakan atmosfer belajar yang lebih positif dan produktif. Dengan demikian, penggunaan media teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan semangat gotong royong dan solidaritas di antara siswa, sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar bersama-sama. Sama penelitian yang dilakukan oleh Frysca Amanda dkk (2022) bahwa Salah satu aspek penting dalam kemajuan teknologi yang harus ditanamkan kepada siswa sekolah dasar yaitu penanaman karakter peduli sosial. Karakter peduli sosial merupakan salah satu aspek yang sangat penting karena setiap individu tentunya tidak selamanya hidup sendirian dan karakter peduli sosial ini menumbuhkan rasa kekeluargaan, persaudaraan, dan menjauhkan dari sidat egois, individual, dan sombong. Adapun persamaan penelitian ini yaitu Analisis teknologi terhadap sikap peduli sosial siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu Sekolah Dasar Negeri Sukoharjo telah menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi, menggunakan perangkat seperti televisi, proyektor, LCD, dan Chromebook sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru dan siswa aktif memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Penggunaan media berbasis teknologi ini memudahkan guru dalam menerima dan mendapatkan informasi, serta membantu siswa dalam memahami, menyerap materi dengan lebih mudah dan berdampak positif pada proses pembelajaran. Selama pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku sopan santun, lebih diam, dan memperhatikan guru dengan baik, dibandingkan sebelumnya ketika mereka sering gaduh. Teknologi juga memudahkan guru dalam manajemen kelas, membuat pembelajaran lebih interaktif, efektif, dan terorganisir. Sikap toleransi siswa meningkat yang di tunjukan dengan saling menghargai perbedaan pendapat, budaya, dan cara berpikir, serta mengembangkan kemampuan bekerja sama secara harmonis.

DAFTAR REFERENSI

Al Fath, A. M. (2021). Teams Games Tournament Assisted by Tic Tac Toe Media on the Effectiveness of Students in Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2),

1287–1294. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.784>

- Alfath, A. M., Sujarwo, & Harun. (2021). The impact of educational practices in learning comics and video media on social science subjects as alternatives in a pandemic period. *Educational Administration: Theory and Practice*, 27(3), 1125–1132. <https://doi.org/10.17762/kuvey.v27i3.257>
- Aka, K. A. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar*. 1, 28–37. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041/724>
- Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., & Mufidah, R. A. (2020). Analisis Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 150–157. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.467>
- Creswell. (2018). *Educational Research*.
- Hiuberman, M. (2014). *Qualitative Data Analysis*.
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama masa Covid-19. jurnal literasi pendidikan dasar. Vol. 2. No. 2. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2, 2021 ISSN;*, 2(2), 2–5.
- Rahadian, D. (2017). Teknologi informasi dan komunikasi (tik) dan kompetensi teknologi pembelajaran untuk pengajaran yang berkualitas. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 234–254.
- Suhailah, Fina; Muttaqin, Muhammad; Suhada, Ida; Jamaluddin, Dindin; Paujiah, E. (2020). Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 04(April), 26–29.